

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan mengacu pada teori-teori mengenai pengendalian persediaan bahan baku, maka Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

- Pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku telah cukup memadai. Hal ini dapat diketahui dari jawaban kuesioner yang menunjukkan bahwa sebesar 21,23 % responden menjawab sangat setuju dan 28,42 % responden menjawab setuju. Persentase ini lebih besar daripada jawaban responden yang tidak setuju, yaitu 12,28 % dan responden yang sangat tidak setuju, yaitu 6,97 %.

Hal ini juga dapat dilihat dari adanya komponen-komponen pengendalian persediaan bahan baku, yaitu:

a. Lingkungan pengendalian

- Terdapat pemisahan fungsi operasi, pencatatan, dan penyimpanan.
- Terdapat pemisahan fungsi yang jelas dalam struktur organisasi.

Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan.

b. Perkiraan risiko

- Terdapat pengendalian terhadap kemungkinan kehilangan data.

- Perusahaan menggunakan formulir bernomor urut tercetak.
 - Dokumen dan catatan cukup sederhana untuk dapat dimengerti dengan jelas.
- c. Kegiatan pengendalian
- Bagian pembelian melakukan pengecekan kepada beberapa pemasok sebelum melakukan pembelian.
- d. Informasi dan komunikasi
- Bagian pembelian mengetahui tanggal pengiriman dan perkiraan barang akan tiba.
 - Setiap penerimaan bahan baku dilaporkan ke bagian pembelian.
- e. Pemantauan
- Pemeriksaan dokumen persediaan bahan baku dilakukan secara rutin.
 - Sering dilakukan stock opname.
 - Perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien.

Selanjutnya tujuan pengendalian intern persediaan bahan baku juga telah memadai.

Hal tersebut dapat dilihat dari aspek-aspek berikut ini:

- a. Transaksi pembelian bahan baku telah diotorisasi sebagaimana mestinya.
 - b. Transaksi yang dicatat benar-benar terjadi.
 - c. Transaksi pembelian bahan baku dicatat sesuai tanggal transaksi.
- Efektivitas produksi juga telah cukup memadai. Hal ini dapat diketahui dari jawaban kuesioner yang menunjukkan bahwa sebesar 28,1 % responden menjawab

sangat setuju dan 27,62 % responden menjawab setuju. Persentase ini lebih besar daripada jawaban responden yang tidak setuju, yaitu 10,24 % dan responden yang sangat tidak setuju, yaitu 8,33 %.

Hasil kuesioner ini juga dapat dilihat dari faktor-faktor yang mendukung efektivitas produksi yang telah berjalan baik, yaitu:

- a. *Plant lay out* (penyusunan peralatan pabrik), yaitu dengan adanya pemisahan ruangan masing-masing bagian yang berbeda.
 - b. *Material handling* (kegiatan penanganan barang), yaitu pemindahan barang dari satu bagian ke bagian lain dengan menggunakan mesin.
 - c. *Maintenance* (pemeliharaan), yaitu apabila ada kerusakan mesin selalu ditangani dengan cepat.
 - d. Pengadaan tenaga kerja yang ada sudah diberikan pelatihan terlebih dahulu.
 - e. Pengadaan bahan baku sudah dikendalikan dengan baik.
- Pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku dalam perusahaan sangat berperan terhadap efektivitas produksi. Hal itu dapat ditunjukkan dari jawaban kuesioner yang menunjukkan bahwa hubungan antara pengendalian persediaan bahan baku dengan efektivitas produksi sebesar 99,8%.

Walaupun pengendalian persediaan bahan baku sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang dapat menghambat efektivitas produksi, di antaranya adalah:

1. Ketika bahan baku hampir habis, kadang kala bagian produksi tidak langsung memberitahukan kepada bagian pembelian.

2. Masih adanya keterlambatan pengadaan bahan baku dalam proses produksi.

5.2 Saran

Dari kelemahan-kelemahan tersebut, maka Penulis mencoba memberikan saran agar pengendalian persediaan bahan baku dapat menjadi lebih baik lagi, di antaranya yaitu:

1. Sebaiknya bagian produksi membuat laporan mengenai jumlah bahan baku yang tersedia, sehingga dapat dilaporkan kepada bagian pembelian. Dengan demikian, maka bagian pembelian dapat memperkirakan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan bahan baku kembali.
2. Sebaiknya bagian produksi memberitahukan bagian pembelian ketika bahan baku hampir habis, jangan ketika bahan baku sudah habis karena dapat menghambat proses produksi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas produksi.